



**PENGARUH GAYA BELAJAR FIELD INDEPENDENT (MANDIRI)
TERHADAP MINAT MEMBACA DI KELAS V
SD NEGERI 6 DAWUHAN KECAMATAN SITUBONDO**

Gustilas Ade Setiawan¹⁾

¹⁾ Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
gustilas_ade@unars.ac.id

ABSTRAK: SD Negeri 6 Dawuhan merupakan sekolah yang sudah lama berdiri. Penulis meneliti pengaruh model pembelajaran field independent terhadap minat baca siswa di SDN 6 Dawuhan Situbondo. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur model pembelajaran field independent melalui minat baca siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “adakah pengaruh yang signifikan field independent learning terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 6 Dawuhan?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh field independent learning terhadap minat baca siswa kelas V SDN 6 Dawuhan. Penelitian ini menggunakan korelasi karena penelitian ini mengkorelasikan dua variabel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan harus diuji validitasnya. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji normalitas sebelum dilakukan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran dengan minat baca siswa di SDN 6 Dawuhan.

Kata Kunci : Gaya Belajar; Mandiri; Bidang; Minat Baca

ABSTRACT: Primary Public School 6 Dawuhan was a school that had been built long time ago. The writer researched the influences of field independent learning model to the students' reading interest at Primary Public School 6 Dawuhan Situbondo. The main objective of this research was to measure the field independent learning model through the students' reading interest. The problem of this research was to know “was there significant effect of field independent learning to the students' reading interest of the grade V students at Primary Public School 6 Dawuhan?”. The purpose of this research was to find out the effect of field independent learning to the students' reading interest of the grade V students at Primary Public School 6 Dawuhan. This research used correlation because this research correlated two variables. The data collection method of this research was questionnaire. The questionnaire used must be tested to meet the validity. In this research, the normality test was also done before the hypothesis test. The result of hypothesis test showed that there was significant effect between the learning model and the students' reading interest at Primary Public School 6 Dawuhan.

Keywords : Learning Style; Independent; Field; Reading Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan program utama yang berperan penting untuk membentuk manusia yang berkualitas dan dapat bersaing dengan masyarakat luas. Fakta empiris yang saat ini sedang banyak terjadi di lingkungan sekitar adalah kurangnya toleransi yang kian marak terjadi sehingga menimbulkan adanya kekerasan dan kesalahpahaman yang merugikan banyak pihak. Selain intoleransi, terjadi pula degradasi moral di kalangan kaum pelajar yang dampaknya tidak hanya pada diri sendiri, melainkan juga pada orang lain, dimana masyarakat pada umumnya mengenal bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius. Berbagai permasalahan bangsa seperti di atas akan teratasi apabila

SDM mampu diberdayakan secara maksimal dengan mengutamakan kualitas dan mampu berperan sesuai dengan keahlian masing-masing. Pemberdayaan ini tentunya melalui suatu upaya pembimbingan dan pembelajaran melalui pendidikan.

Membaca merupakan kegiatan merespons lambang-lambang tertulis dengan menggunakan pengertian yang tepat. Hal tersebut berarti bahwa membaca memberikan respons terhadap segala ungkapan penulis sehingga mampu memahami materi bacaan dengan baik. Sumber yang lain juga mengungkapkan bahwa membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan serta minat dalam membaca. Gaya belajar mandiri tidak dipengaruhi oleh lingkungan dan pendidikan dimasa lampau. Anak berdiri sendiri dan mempunyai kepercayaan atas tindakannya, tidak peduli akan omongan orang lain. Kurang mementingkan hubungan sosial, tidak memerlukan petunjuk yang terperinci, dapat menerima kritik dengan perbaikan. Setiap anak atau orang mempunyai cara belajar sendiri. Ada anak yang senang belajar membutuhkan suasana yang terang dan tidak mau diganggu suara sedikitpun, tetapi ada juga anak belajar justru harus ditemani sebuah radio atau sambil mendengarkan lagu-lagu. Siswa memiliki cara-cara sendiri yang disukainya dalam penyusunan apa yang dilihat, diingat dan dipikirkannya. Perbedaan-perbedaan antar pribadi yang menetap dalam cara menyusun dan mengolah informasi serta pengalaman-pengalaman ini dikenal sebagai gaya kognitif. Gaya kognitif merupakan variabel penting yang mempengaruhi pilihan-pilihan siswa dalam bidang akademik, kelanjutan perkembangan akademik, bagaimana siswa belajar serta bagaimana siswa dan guru berinteraksi di dalam kelas. gaya kognitif dapat dikonsepsikan sebagai sikap, pilihan, atau strategi yang secara stabil menentukan cara-cara siswa yang khas dalam menerima, mengingat, berpikir dan memecahkan masalah, yaitu yang disebut dengan *Field Independen* (FIP) dan *Field Depend* (FD). Dari hasil penelitian di SD Negeri 6 Dawuhan menunjukkan bahwa guru memiliki cara-cara tersendiri untuk memberikan pembelajaran untuk siswa-siswinya dalam pembelajaran yang akan di lakukan oleh seorang guru tentu sudah di fikirkan dan dilihat dari pembelajaran yang akan diajarkan maka guru dapat memberikan atau menggunakan metode yang tepat untuk memberikan pembelajaran tersebut.

METODE PENELITIAN

penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis korelasi. Banyak sampel yang di ambil adalah siswa kelas V keseluruhan yaitu sebanyak 32 siswa.

Berikut adalah metode yang digunakan :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik yang digunakan melalui kegiatan pengamatan. Data yang ingin diperoleh dari teknik ini adalah tentang keadaan lokal penelitian, sarana dan prasarana, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran mandiri, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah, khususnya siswa.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data guna mendapatkan persepsi terkait dengan gaya belajar *field independent* (mandiri) terhadap minat membaca siswa. Koesioner yang di gunakan oleh peneliti merupakan angket tertutup.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bentuk dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

PEMBAHASAN

Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu dicari validitas dan reliabilitasnya untuk memenuhi syarat instrumen yang baik. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen pada angket yang akan digunakan. Soal angket yang direncanakan digunakan untuk dalam penelitian ini sebanyak 20 item pernyataan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 siswa. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh r-tabel 0,349. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r- hitung lebih besar dari r-tabel pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini. Selain pada angket gaya belajar *field independent*, juga dilakukan uji validitas terhadap angket minat membaca. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 siswa. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh r-tabel 0,349. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r- hitung lebih besar dari r-tabel 20 soal dapat dikatakan valid karena memiliki r-hitung lebih besar dari 0,349. Soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji validitas instrumen merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pernyataan atau pernyataan yang digunakan dalam angket dapat mengukur dengan cermat atau tidak berikut perhitungan uji validitas

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{32 \times 11402 - (122)(2956)}{\sqrt{[32 \times 480 - (122)^2][32 \times 276420 - (2956)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{364864 - 360632}{\sqrt{[15360 - 14884][8845440 - 8737936]}}$$

$$r_{XY} = \frac{4232}{\sqrt{[476][107504]}}$$

$$r_{XY} = \frac{4232}{\sqrt{51171904}}$$

$$r_{XY} = \frac{4232}{7153,4539909}$$

$$= 0,592$$

Selain uji validitas juga dilakukan uji reliabilitas terhadap angket gaya belajar *field independent* dan angket minat membaca. Hasil dari uji reliabilitas menggunakan program spss

Tabel 1. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	24

Berdasarkan data di atas di peroleh r-hitung 0,855, kemudian hasil tersebut di konsultasikan dengan r-tabel pada df=32 yaitu 0,349. Jadi berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa instrument angket gaya belajar *field independent* tersebut reabel karena memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel

Uji prasyarat data sebelum dianalisis dengan uji regresi linier sederhana adalah uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak berikut hasil perhitungan uji normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Variabel	Shapiro-Wilk
		signifikansi
skor	Field indepent	.689
	Minat membaca	.371

Penghitungan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro wilk* karena memiliki sampel kurang dari 50. Hasil uji *Shapiro wilk* menghasilkan nilai signifikansi 0,689 pada skor angket agaya belajar *field independent* dan 0,371 pada angket minat membaca. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan taraf signifikansi = 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua data variabel lebih besar daripada 0,05 sehingga kedua data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian ditransformasi ke dalam rumus korelasi product moment

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{32 \times 154829 - (2088)(2360)}{\sqrt{[32 \times 137506 - (2088)^2][32 \times 176738 - (2360)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{4954528 - 4927680}{\sqrt{[4400192 - 4359744][5655616 - 5569600]}}$$

$$r_{XY} = \frac{26848}{\sqrt{[40448][86016]}}$$

$$r_{xy} = \frac{26848}{\sqrt{3479175168}}$$

$$r_{xy} = \frac{26848}{58984,533295}$$

$$= 0,455$$

Kontribusi variable X terhadap Y

$$= (r_{XY})^2$$

$$= (0,455)^2$$

$$= 0,207$$

$$t\text{-hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

$$t\text{-hitung} = \frac{0,455\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-(0,455)^2}}$$

$$t\text{-hitung} = \frac{0,455\sqrt{30}}{\sqrt{1-0,207}}$$

$$t\text{-hitung} = \frac{0,455 \times 5,4772}{\sqrt{0,793}}$$

$$t\text{-hitung} = \frac{2,492}{0,89}$$

$$t\text{-hitung} = \mathbf{2,800}$$

hasil uji linieritas menghasilkan nilai signifikansi 0,207. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi = 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar *field independent* dan variabel minat membaca memiliki hubungan yang linier.

Uji hipotesis Data yang dianalisis berupa skor angket gaya belajar *field independent* dengan skor angket minat membaca siswa. Sebagai dasar analisis dalam penelitian ini, diajukan perumusan hipotesis statistik sebagai berikut.

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar *field independent* dan minat membaca siswa kelas V SD Negeri 6 Dawuhan.

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar *field independent* dan minat membaca siswa kelas V SD Negeri 6 Dawuhan.

Analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan yaitu menggunakan analisis statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan

penghitungan manual. Pada analisis statistic regresi linier sederhana akan dihasilkan 2 kesimpulan yaitu: (1) Pengaruh gaya belajar *field independent* terhadap minat membaca siswa.; (2) besarnya pengaruh gaya belajar *field independent* terhadap minat membaca siswa. Adapun hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh gaya belajar *field independent* terhadap minat membaca siswa.

Temuan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh gaya belajar *field independent* terhadap minat membaca siswa, semakin tinggi gaya belajar *field independent* siswa maka semakin tinggi pula minat membaca siswa, semakin rendah gaya belajar *field independent* siswa maka semakin rendah pula minat membaca siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar *field independent* akan selalu haus informasi untuk menambah wawasan atau pengetahuan mereka, sehingga minat membacanya semakin tinggi.

Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis, setelah diuji dengan menggunakan uji regresi linier sederhana diketahui bahwa t-hitung sebesar 2,800. Hasil analisis tersebut lebih besar dari t-tabel dengan $df=30$ dengan taraf signifikan $5\% = 2,042$. Karena nilai t-hitung lebih besar daripada t-table ($2,800 > 2,042$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Peneliti juga melakukan penghitungan sumbangan proporsi gaya belajar *field independent* terhadap minat membaca siswa. Dari hasil penghitungan, dapat diketahui besar proporsisi sumbangan gaya belajar *field independent* terhadap minat membaca siswa kelas V SDN 6 Dawuhan yaitu sebesar 20,7 % dan 79,3 % adalah factor lain yang memengaruhinya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh gaya belajar *field independent* terhadap minat membaca siswa.;
 2. besarnya pengaruh gaya belajar *field independent* terhadap minat membaca siswa.
- Adapun hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh gaya belajar *field independent* terhadap minat membaca siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Eysenek, (2011). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mudjiono dan damayati. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Mustafidah Hayati, dkk. (2014). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif). Bandung : Alfabeta
- Purwanto, Eko Hadi, dkk. (2017). Pedoman Penulisan Skripsi. Situbondo : UNARS Press

Purwanto samuel. (2013) Pengaruh Kemampuan Berfikir, Gaya Belajar dan Kemampuan Adaptasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Yogyakarta. Yogyakarta : Skripsi PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta

Rusman, (2012). Model-Model pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Siregar syofian, (2013) Metode Penelitian Kuantitatif (perhitungan manual dan SPSS). Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandri